

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. W. Sumedi, Atak; Budiarmo, Edy; Kusuma, “Pemanfaatan Asap Cair dari Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Pengawet Kayu Karet (*Hevea Brasiliensis* Muell. Arg.),” *J. Kehutan. Trop. humida*, vol. 4, pp. 1–13, 2011.
- [2] A. Suryono, “Asap Cair Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Pengawet Kayu Karet Dari Serangan Rayap Tanah (*Coptotermes curvignathus* Holmgren),” Institut Pertanian Bogor, 2009.
- [3] jumiaty dan D. usman Towaha, “Peluang Pemanfaatan Kayu Karet (*Hevea brasiliensis*) sebagai Kayu Industri,” *War. Penelit. dan Pengemb. Tanam. Ind.*, vol. 19, p. 6, 2013.
- [4] D. H. T. Suheryanto, “Pemanfaatan Kayu Karet Untuk Furniture,” *Semin. Pros. Penelitian, Nas. Yogyakarta, Univ. Negeri*, pp. 1–8, 2009.
- [5] H. A. Oramahi *et al.*, “Efikasi asap cair dari kayu laban (*Vitex Pubescens*) terhadap rayap *Coptotermes curvignatus*,” *J. Hama dan Penyakit Tumbuh. Trop.*, vol. 14, no. 1, pp. 71–79, 2014.
- [6] D. R. Sitanggang and R. Sigalingging, “UJI KARAKTERISTIK ASAP CAIR SEKAM PADI PADAALAT PIROLISIS PLASTIK-SEKAM PADI ( The Characteristics Test Of Rice Husk Liquid Smoke On Plastic-Rice Husk Pyrolysis Equipment ),” vol. 6, no. 4, pp. 787–794, 2019.
- [7] G. Noor, Erliza; Luditama, Candra; Pari, “Isolasi dan Pemurnian Asap Cair Berbahan Dasar Tempurung dan Sabut Kelapa Secara Pirolisis dan Distilasi,” pp. 93–102.
- [8] A. Akbar, R. Paindoman, and P. Coniwanti, “Pengaruh Variabel Waktu dan Temperatur terhadap Pembuatan Asap

- Cair dari Limbah Kayu Pelawan (*Cyanometra Cauliflora*),” *Tek. Kim.*, vol. 19, no. 1, pp. 1–8, 2013.
- [9] D. Putri, “Pengendalian Jamur Akar Putoh (*Rigidoporus microporus*) (Swazfr.) van Ov. pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Muell. Arg Menggunakan Fungi Mikoriza Arbuskula,” Universitas Andalas Padang, 2016.
- [10] Y. S. Palupi, “Efektivitas Beberapa Fungi Mikoriza Arbuskular pada Pertumbuhan Batang Bawah, Keberhasilan Okulasi, dan Pertumbuhan Entres Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis* [Mull.] Arg.),” UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG, 2017.
- [11] D. Setiawan, *Atlas tumbuhan obat Indonesia Jilid 2.*, 1st ed. Jakarta: Trubus Agriwidya, 2000.
- [12] C. P. Sari, A. Mujiyanti, and M. Faizal, “Pembuatan Bioetanol Berbahan Baku Dengan Metode Hidrolisis Asam,” vol. 18, no. 4, pp. 9–13, 2012.
- [13] I. H. R. . S. L. Boerhendhy, “Karateristik Mutu dan Sifat Kayu Karet Klon Anjuran dan Harapan,” *Pros. Lokakarya Nas. Pemuliaan karet*, pp. 1–26, 2001.
- [14] K. P. Martawijaya, A; Kartasudjana, I; Kadir, *Atlas Kayu Indonesia*, JILID II. bogor: Balai penelitian hasil hutan, 1989.
- [15] BSN, *Pengawetan Kayu Untuk Perumahan Dan Gedung (SNI) 03-5010.1-1999*. jakarta: Badan Standarisasi Nasional., 1999.
- [16] A. K. Martawijaya, *Ciri Umum, Sifat, dan Kegunaan Jenis-Jenis Kayu Indonesia*. Bogor: Forest Product and Social-Economic Research and Development, 1996.
- [17] I. Padlinurjaji, *Meningkatkan Peran dan Pengawetan dalam Usaha Mempertinggi Kualitas Hasil Produksi*, Paper Penu. BOGOR: Diskudi Industri Perkayuan, 1980.

- [18] G. Hunt, GM; Garrat, *Pengawetan Kayu.*, Ke-1. Jakarta: Akademi Pressindo, 1986.
- [19] T. Hasan, *Rayap dan Pemberantasan.* Jakarta: CV Yasaguna, 1986.
- [20] Prasetyo KW; Yusuf S, *Mencegah dan Membasmi Rayap Tanah Secara Ramah Lingkungan dan Kimiawi.* Jakarta: Agromedia Pustaka, 2005.
- [21] N. K. Hutabarat, “Uji Efektivitas Termitisida Nabati Terhadap Mortalitas Rayap (*Coptotermes curvignathus* Holmgren) (Isoptera: Rhinotermitidae) di Laboratorium,” vol. 3, no. 2337, pp. 103–111, 2015.
- [22] Latri, *Pengaruh Pemberian Perasan Daun Sieih (Piper betle L.) Untuk Pengendalian Hama Rayap Tanah (Coptotermes curvignathus H.) dan Sumbangsihnya pada Materi Hama dan Penyakit pada Tanaman Kelas VIII SMP/Mts.* 2017.
- [23] Astuti, “Identifikasi, Sebaran dan Derajat Kerusakan Kayu oleh Serangan Rayap *Coptotermes* (Isoptera: Rhinotermitidae) di Sulawesi Selatan,” UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR, 2013.
- [24] R. Tarumingkeng, “Biologi Dan Perilaku Rayap (Biology and ethology of termites).,” Institut Pertanian Bogor., 2001.
- [25] Andrie, R. Sulaeman, and E. Sribudiani, “Pengawetan Kayu Pulai (*Alstonia scholaris* L.) dengan Asap Cair Ampas Tebu terhadap Serangan Hama Rayap Tanah (*Coptotermes curvignathus* Holmgren.),” *J. Online Mhs. Faperta Univ. Riau*, vol. 3, no. 2, pp. 1–9, 2016.
- [26] A. P. Prasetyowati, Novianty and M. R. Haryuni, “Pembuatan Asap Cair dari Limbah Kulit Singkong (*Manihot Esculenta* L. Skin) untuk Bahan Pengawet Kayu,” *Tek. Kim.*, vol. 20, no. 1, pp. 64–75, 2014.

- [27] E. Jayanudin; Suhendi, "Identifikasi Komponen Kimia Asap Cair Tempurung Kelapa dari Wilayah Anyer Banten," *Agroekotek*, vol. 4, no. 1, pp. 39–46, 2012.
- [28] K. D. Nurhayati, T; Sofyan, "Tempurung Kelapa Sawit sebagai Bahan Baku Alternatif untuk Produksi Arang Terpadu dengan Pyrolegneous/ Asap Cair," *J. Ilmu dan Teknol. Kayu Trois*, vol. 3(2), 2005.
- [29] S. Y. S. Sunarsih, "Pengaruh Suhu, Waktu, dan Kadar Air pada Pembuatan Asap Cair dari Limbah Padat Pati Aren.," *Pros. Semin. Nas. Apl. Sains dan Teknol. Periode III*, 2012.
- [30] A. K. Atmaja, "Aplikasi Asap Cair Redestilasi pada Karakterisasi Kamaboko Ikan Tongkol ditinjau dari Tingkat Keawetan dan Kesukaan Konsumen," *Skripsi*, 2009.
- [31] S. Akbarini, "Pohon Pelawan (*Tristaniopsis merguensis*) Spesies Kunci Keberlanjutan Hayati Namang-Bangka Tengah," *AL-Kauniah J. Biol.*, vol. 9(1), 2016.
- [32] N. Yarli, "Ekologi Pohon Pelawan (*Tristaniopsis merguensis* Griff.) sebagai Inang Jamur Pelawan di Kabupaten Bangka Tengah," *Institu Pertanian Bogor*, 2011.
- [33] BSN, *Uji Ketahanan Kayu dan Produk Kayu terhadap Organisme Perusak Kayu SNI 01.7207-2006*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional., 2006.
- [34] D. Suheryanto, "Pengaruh Konsentrasi Cupri Sulfat terhadap Keawetan Kayu Karet," *Pros. Semin. rekayasa Kim. dan proses*, pp. 1–12, 2010.
- [35] K. Ridhuan, D. Irawan, and R. Inthifawzi, "Proses Pembakaran Pirolisis dengan Jenis Biomassa dan Karakteristik Asap Cair yang Dihasilkan," *Turbo J. Progr. Stud. Tek. Mesin*, vol. 8, no. 1, pp. 69–78, 2019, doi: 10.24127/trb.v8i1.924.

- [36] E. Oktaviani Karo, “Perbandingan Karakteristik Asap Cair Dari Pirolisis Pelepah Kelapa Sawit Melalui Proses Adsorpsi-Distilasi dan Distilasi-Adsorpsi,” SUMATERA UTARA, 2020.
- [37] N. dan H. Oktafany, Ervie; Idiawati, “Pengaruh Destilasi Berulang dan Pemurnian Menggunakan Zeolit Teraktivasi H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub> Terhadap Komposisi Asap Cair tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS),” *JKK*, vol. 5(4), no. ISSN 2303-1077, pp. 62–67, 2016.
- [38] H. D. Putri, “Uji Aktivitas Asap Cair Cangkang Buah Karet ( *Hevea Brassiliensis* ) dan Aplikasinya dalam Penghambatan Ketengikan Daging Sapi,” *Pendidik. dan ilmu Kim.*, vol. 2, no. 2, pp. 97–105, 2018.
- [39] L. . Sumpono. Putri, H.D, Sari, “Uji Aktivitas Antibakterial dan Antioksidan Asap Cair Cangkang Buah Karet (*Hevea brasiliensis*) Serta Implementasinya Sebagai Pengawet dan Penghambat Ketengikan Daging,” *Pros. Semin. Nas. Kim. UNY*, pp. 215–228, 2017.
- [40] V. Basha, K. M., Rajendran, A. dan Thangavelu, “Recent Advances in the Biodegradation of Pheno,” *Asian J Exp Biol Sci*, vol. 1(2), pp. 219–234, 2010.
- [41] Z. Fachraniah, Fona, Z dan Rahmi, “Peningkatan Kualitas Asap Cair dengan Distilasi,” *J. Sci. Technol.*, vol. 7(14), pp. 1–11, 2009.
- [42] H. H. M. Edris, A. E., Girgis, B. S., FADEL, “Recovery of vlatile aroma components from aqueos waste streams using an activated caebon column,” *food Chem.*, vol. 82(2), pp. 195–202, 2003.
- [43] S. Hanifarianty and A. Vachlepi, “Pengawetan Kayu Karet Menggunakan Asap Cair dan Ekstrak Kunyit dengan Teknik Perendaman Dingin,” *Widyariset*, vol. 5, no. 2, p. 65, 2020,

doi: 10.14203/widyariset.5.2.2019.65-74.

- [44] A. Santoso, M. hadikusumo, S. Aziz, “Kombinasi boraks dan asam borat sebagai bahan penghambat api dan antirayap kayu meranti merah,” *J. Ilmu Kehutan.*, vol. VI no 2, 2012.
- [45] W. Syafii, “Antitermitic Compound from the Heartwood of Sonokeling Wood (*Dalbergia latifolia* Roxb),” *Indones. J. Trop. Agric.*, vol. 9(3), 2000.
- [46] A. P. S. dan P. K. Purwadaria, T., Pesta A. Marbun, “Perbandingan Aktivitas Enzim Selulase dari Bakteri dan Kapang Hasil Isolasi dari Rayap,” *JITV*, vol. 8(4), pp. 213–219, 2003.
- [47] A. . and M. L. L. Sajap, “Major Protozoan Fauna in the Tropical Subterranean Termitte *Coptotermes curvignathus*,” *Sociobiology*, vol. 32(1), 1998.
- [48] and A. Ramin, M., A.R. Alimon, “Identification of Cellulolytc Bacteria Isolated From The Termitte *Coptotermes curvignathus* (Holmgren),” *J. Rapid Methods Autom. Microbiol.*, pp. 103–116, 2009.
- [49] B. dan D. N. Tambunan, *Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologis*. bogor: Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat, 1989.